

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, serta sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), maupun kelompok yang menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar yang alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.¹ Fokus di dalam suatu kasus dapat dilihat dari keunikannya, memerlukan suatu studi (studi kasus intrinsik) atau dapat pula menjadi suatu isu dengan menggunakan kasus sebagai instrumen untuk menggambarkan isu tersebut.²

Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah akan tetapi diawali dengan intervensi (campur tangan) dari pihak lain. Penelitian ini mengharuskan penulis untuk melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang kongkrit tentang strategi guru PAI dalam upaya peningkatan *school branding* melalui kegiatan keagamaan di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah manusia. Peneliti langsung terjun sendiri ke lapangan yaitu MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora. Alasan memilih MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora, adalah karena Lembaga tersebut memiliki keunikan yaitu memiliki program kultum peserta didik, BTA dan tahfidz juz 30. Apabila kultum dilakukan oleh bapak atau ibu guru adalah suatu hal yang biasa, akan tetapi di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora yang melaksanakan kultum yaitu peserta didik.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 340.

² Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan, Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*, (Madura: UTM Press, 2013), 3.

Kemudian video diunggah di media sosial MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora yang tujuannya selain sebagai penanaman karakter juga sebagai branding sekolah.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang dipilih karena mereka yang bagus dalam *public speaking*. Obyek penelitian adalah strategi guru PAI dalam upaya peningkatan *school branding*.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata. Selain itu menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³

Data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber, meliputi:

1. Data primer.

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data.⁴ Sumber data primer di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora meliputi: guru mata pelajaran PAI, peserta didik, kepala sekolah, dan tim IT. Data primer didapatkan dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data dari wawancara (*interview*), observasi maupun dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain atau didapat dari sumber yang tidak langsung memberikan data pada peneliti.⁵ Data tersebut berupa buku-buku, arsip, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci). Dengan kata lain yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagai *human instrument* dan instrumen kunci, peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkannya, dan kemudian membuat kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipasi pasif yang mana ia hanya mengamati obyek penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam upaya peningkatan *school branding* di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara (*interview*)

Salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan wawancara. Wawancara atau *interview* yaitu sebuah proses interaksi antara yang mewawancarai (*interviewer*) dengan informan atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi yang bersifat langsung. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara peneliti dengan informan, dimana peneliti bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti yang sudah dirancang sebelumnya.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang strategi guru PAI dalam upaya peningkatan *school branding* melalui kegiatan keagamaan di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru pengampu mata pelajaran PAI, kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, peserta didik baru maupun lama serta tim IT.

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang tampak pada objek

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 306.

penelitian.⁷ Jenis observasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian akan tetapi tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi guru PAI ketika melakukan strategi melalui kegiatan keagamaan di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi berkaitan dengan sejarah berdiri sekolah, letak geografis, keadaan guru, peserta didik, karyawan serta sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru BK,TU/ karyawan dan pihak lain yang bersangkutan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul pasti tidak semuanya valid serta kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, member *check*.

1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora selama ini setelah dicek kembali pada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora. Secara lebih luas serta mendalam sehingga diperoleh data yang lebih pasti kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu sebuah upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara yang lain. Triangulasi sumber dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini.⁹

⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), 97.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

- a. Triangulasi sumber. Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini para sumber datanya adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran PAI, tim IT, dan peserta didik.
 - b. Triangulasi waktu. Waktu juga mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari belum pasti sama di siang dan sore hari. Hal ini dimaksudkan apakah yang dikatakan oleh satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat. Teknik tersebut dilakukan dengan cara bertanya pada hal yang sama dengan informan yang sama dalam waktu dan situasi yang berbeda.
3. Member Check

Member check yaitu sebuah proses pengecekan data yang didapat oleh peneliti. Tujuan dari member check yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Pelaksanaan member check dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan sebuah temuan atau kesimpulan dari informan. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih autentik, selain itu juga sebagai buktibahwa peneliti telah melakukan member check.

H. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dipeoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga peneliti lebih mudah memahami, sehingga temuan yang didapat bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan atau pengorganiasaian data, kemudian menjabarkan kedalam unit-unit, dan melakukan sintesa, serta menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan digunakan dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan untuk orang lain.¹⁰

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama serta setelah di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian ini, analisis data lebih fokus selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹¹. Aktivitas di dalam analisis data kualitatif

¹⁰ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 109.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh.¹²

Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi data

*Data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions.*¹³ Mereduksi data berarti meringkas dan merangkum, memilih hal-hal yang penting. Fokus pada hal-hal yang lebih penting, dicari tema dan polanya serta membuang apa yang tidak diperlukan. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian direduksi datanya. Pada tahap ini peneliti memilih data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data. Berupa table, chart dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang dihasilkan dari penelitian akan terorganisir, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Yaitu usaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh yang berguna untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi.¹⁴

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan bisa terjadi perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal, serta didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

¹² Mathhhew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (India: SAGE Publication, 1994), 10.

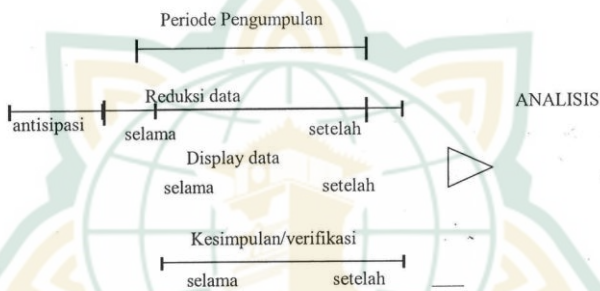
¹³ Mathhhew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 11.

¹⁴ Mathhhew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 12.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

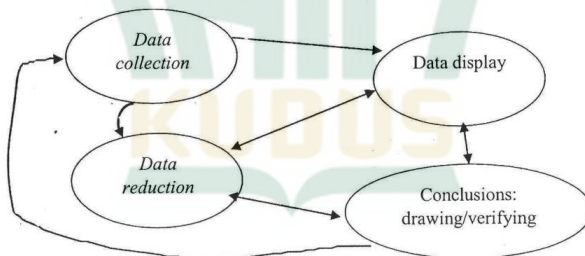
Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MI Muhammadiyah 01 Todanan Blora untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut saling berkaitan baik sebelum, selama maupun sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

Gambar 2.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Flow Model*)



Selanjutnya Model Interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 2.2 berikut.

2.2 Komponen dalam analisis data (Interactive Model)¹⁶



¹⁶ Mathhew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 12.